



Teori Ekonomi II

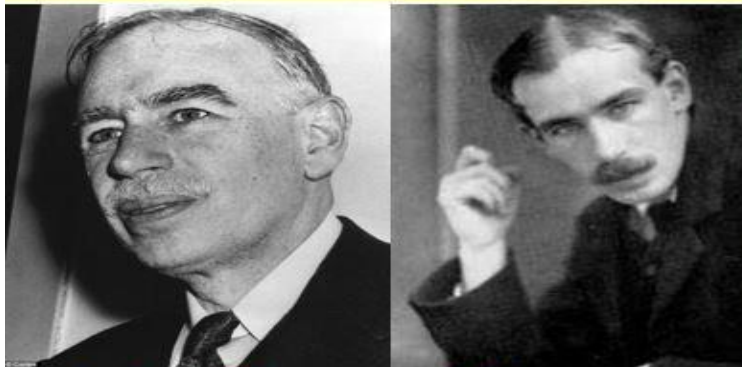
By : Teja Rinanda
2020

Ekonomi akan selalu tumbuh dan menciptakan banyak peluang, namun hanya orang yang berinvestasilah yang menikmati keuntungan

The Theory

Keynesian Theory

***Aggregate demand drives economic growth and employment.
Government intervention in the economy is necessary.***



***John Maynard Keynes
(1883-1946)
His ideas fundamentally
changed economic
theory and practice.***

Keynes' Arguments

***If savings exceed investment, we
get a recession***

Aggregate demand matters

***Governments should provide
counter-cyclical demand
management***

***Government should intervene if
inflation rises too much***

Lower wages do not boost jobs

Aliran Keynesian

- Neo Keynesian dan Post Keynesian
- Neo Keynesian dipelopori oleh al: James Tobin dan Franco Modigliani dll
- Post Keynesian oleh : Paul A Davidson dan Alfred Eichner dll.
- Main ideas (gagasan) :
 1. Perekonomian Pasar pada dasarnya tidak stabil dan kegiatan ekonomi banyak diliputi ketidakpastian (fluktuasi Investasi akibat perubahan ekspektasi Bisnis)

Main ideas

2. Kekuatan koreksi otomatis yang ada dalam perekonomian bekerjanya sangat lemah dan lamban.(akibat ketidaksempurnaan pasar seperti adanya serikat pekerja yang sangat kuat,korporasi yang kuat menyebabkan harga kurang fleksibel (rigid)). Bahkan aliran Post Key yang lebih esktrim menyatakan bahwa self correcting yang dikemukakan oleh kel klasik pada dasarnya tidak ada, perekonomian pasar tidak memiliki kecenderungan secara otomatis untuk bergerak kearah keseimbangan jangka panjang pada tingkat alamiah.
3. Kebijakan yang bersifat aktif atau diskresioner merupakan sesuatu yang perlu(perlu campur tangan pemerintah mis keb fiskal,moneter,kebijakan sisi penawaran seperti keb pendapatan dan perencanaan dalam bentuk pengawasan langsung terhadap upah,harga dan pendapatan.

- Secara umum neo keynesian dan post keynesian sama namun berbeda secara politis. Neo Keynesian cenderung menjadi moderat (liberal), memandang pengangguran merupakan hal yang serius dibanding inflasi. Post Key cenderung neo liberal bahkan kekiri-kirian. Umumnya mereka menolak argumen klasik (upah, harga fleksibel), bahkan kaku yang menyebabkan perekonomian tidak dapat bekerja dengan baik (harus ada campur tangan pemerintah) sehingga tercipta pembagian kekayaan dan pendapatan yang lebih merata.

The Theory



Aliran makroekonomi Keynesian Baru

- Muncul era 80-an dipelopori oleh George Akerlof, Mankiw dll
 1. Tidak percaya pasar berada dalam keseimbangan sepanjang waktu.
 2. Pasar tenaga kerja dilihat sebagai sesuatu yang sangat sentral, karena upah riil tidak berhasil menciptakan kesempatan kerja penuh secara terus menerus (kekakuan upah). Akibatnya pasar sulit mencapai market clearing sebagai lawan model makroekonomi klasik baru (market clearing).

Sebab Kekakuan Upah

1. Model kontrak kerja
2. Model orang dalam-orang luar. orang dalam dianggap serikat pekerja dan orang luar dianggap yang belum memiliki pekerjaan. Upah ditentukan oleh orang dalam yang mempunyai kekuatan tawar yang tinggi akibatnya sulit atau ongkosnya mahal untuk menggantikan orang dalam dengan orang luar sehingga pengangguran semakin bertambah dikalangan orang luar.

Sebab...

3. Model Kontrak implisit, perusahaan menawarkan upah yang lebih tinggi sebagai bentuk jaminan terhadap pekerja yang cenderung menghindari resiko. Akibatnya upah riil cenderung kaku.
4. Model Upah efisiensi. Perusahaan cenderung membayarkan upah yang tinggi untuk menghindari turnover cost tenaga kerja, sebagai seleksi alamiah bagi pekerja berkualitas, meningkatkan produktivitas dan sebagai hadiah.
- 5 persaingan monopolistik (upah ditentukan MC)
6. Model Biaya Menu

The Theory



Aliran monetaris yang salah satu pelopornya adalah Milton Friedman (1912-.....)

ALIRAN MONETARIS

..... muncul akibat teori-teori Keynes tidak dapat menyelesaikan permasalahan ekonomi di tahun 60-an dan 70-an. Hubungan-hubungan aggregate yang dikembangkan Keynes mulai diragukan.

Para ekonom kembali berpaling pada teori-teori mikroekonomi untuk menjelaskan perilaku makro (micro underpinnings of macro model). Bahkan, Friedman sendiri kembali melirik model pasar persaingan sempurna classical.

Aliran Moneteris

- Era 60-70-an (Milton Friedman, Cagan, Karl bruner dll)
 1. Perekonomian swasta pada dasarnya stabil. $MV = PT$
 2. Keb makroekonomi yang bersifat aktif seperti keb fiskal dan moneter hanya akan membuat perekonomian bertambah buruk. Merekomendasikan aturan tetap seperti pertumbuhan moneter yang konstan, aturan anggaran berimbang.
 3. Harga dan upah adalah fleksibel yang menjamin keseimbangan di dalam perekonomian selalu terwujud
 4. JUB merupakan faktor penentu yang sangat penting dari tingkat kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Dalam jangka pendek mempengaruhi output dan kesempatan kerja, jangka panjang mempengaruhi tgkt harga dan inflasi.
 5. Moneteris percaya bahwa AD dipengaruhi hanya oleh JUB adalah stabil dan dapat diprediksi. Sementara Neo Keynesian berpendapat JUB bersama peubah keb fiskal merupakan faktor penentu output (pendapatan nasional).

Moneteris

- Implikasi kebijakan (policy)
 1. Stabilitas di dalam pertumbuhan JUB merupakan kunci dari stabilitas makroekonomi (bukan keb. Aktif).
 2. Keb.Fiskal memiliki pengaruh sistematis yang sangat kecil terhadap pendapatan nasional riil maupun nominal

A word cloud centered around the words "RATIONAL" and "EXPECTATIONS". Other words include "PREDICTIONS", "FINANCIAL", "MODEL", "EMPLOYMENT", "POLITICAL", "AGGREGATE", "ECONOMY", "HOUSEHOLD", "GOVERNMENT", "ADAPTIVE", "MODULATED", "INFLATION", "UNFORESEEABLE", "CONVINCE", "RELEVANT", "HYPOTHESIS", "FIRMS", "PREVIOUS", "THEOREM", "CAUSATION", "ASSUMPTIONS", "DEVELOPED", "EXPECTATION", "FORECAST", "UNEMPLOYMENT", "ERROR", "VALUES", "ACCOUNT", "RAISE", "PEOPLE", "CORRESPONDED", "MODELLING", "UNEXPLOITED", "POSITIVE", "CORRESPONDING", "MODELLING", "UNIQUE", "AGGREGATE", "TIME", "CULMINATED", "EXPECTED", "HOUSEHOLD", "GOVERNMENT", "ECONOMY", "ADAPTIVE", "MODULATED", "INFLATION", "UNFORESEEABLE", "CONVINCE", "RELEVANT", "HYPOTHESIS", "FIRMS", "PREVIOUS", "THEOREM", "CAUSATION", "ASSUMPTIONS", "DEVELOPED", "EXPECTATION", "FORECAST", "UNEMPLOYMENT", "ERROR", "VALUES", "ACCOUNT", "RAISE", "PEOPLE", "CORRESPONDED", "MODELLING", "UNEXPLOITED", "POSITIVE", "CORRESPONDING", "MODELLING", "UNIQUE", "AGGREGATE", "TIME", "CULMINATED", "EXPECTED", "HOUSEHOLD".

The Theory

Aliran Pemikiran Ekonomi Baru yang disebut aliran gelombang baru (new wave)

- Pakar-pakar Raxex berpendapat bahwa tidak ada peluang kebijaksanaan fiskal maupun moneter untuk menstabilkan perekonomian.
- Bagi aliran raxex, deviasi dari keadaan kesempatan kerja penuh hanya terjadi karena adanya kesalahan dalam memperkirakan peristiwa-peristiwa ekonomi (seperti tingkat harga, upah dan inflasi) masa datang.
- Dalam perekonomian yang sudah stabil, pelaksanaan suatu kebijaksanaan ekonomi justru bisa mengganggu perekonomian itu sendiri.

Aliran makroekonomi Klasik baru

- Atau Rational expectation macroeconomics (REM) (Lucas, Sargent, Wallace, Prescott dan Barro pada era 70-an).
 1. Pasar akan selalu berada dalam keseimbangan.
 2. Kebijakan Moneter secara sistematis tidak akan mempengaruhi output dan pengangguran.
 3. Pelaku ekonomi tidak mungkin akan melakukan kesalahan sistematis dalam membuat ekspektasi karena mereka berusaha memperoleh semua informasi yang relevan, maka sebaiknya peran pemerintah dalam campur tangan diperekonomian sebaiknya sekecil mungkin.
 4. Perekonomian pasar pada dasarnya stabil. Fleksibilitas upah dan harga akan menciptakan sifat-sifat koreksi otomatis yang kuat.

Klasik....

5. Uang adalah netral. Perubahan yang bersifat antisipatif di dalam JUB hanya akan mempengaruhi tingkat harga.
6. Keb stabilisasi makroekonomi yang bersifat aktif tidak efektif, karena dapat diantisipasi oleh pelaku ekonomi (output dan kesempatan kerja).

The Theory



The Theory

Motto Kerja

Aliran Sisi Penawaran

- Lebih baik meningkatkan pendapatan nasional
- Kesempatan kerja penuh

Kubu Monetaris

- Lebih suka melakukan *fine-tuning*

The Theory

Mengatasi Inflasi dan Pengangguran

Aliran Sisi Penawaran

- Program penurunan pajak
- Kebijaksanaan pertumbuhan jangka panjang

Kubu Keynesian

- Melalui pengeluaran pemerintah
- Analisis jangka panjang

Aliran Makroekonomi Sisi Penawaran

- Era 80-an sebagai respon atas Stagflasi
- Ada 2 kubu :- Kubu arus utama yang menekankan pada pentingnya insentif pajak dalam mendorong pertumbuhan melalui pengaruhnya atas tabungan dan investasi. – kubu radikal berpendapat bahwa penurunan pajak akan memiliki dampak kuat atas upaya kerja yaitu penerimaan pajak total akan naik. Dampak sisi penawaran dari pemotongan pajak memiliki pengaruh besar dalam menurunkan inflasi dan meningkatkan laju pertumbuhan output.

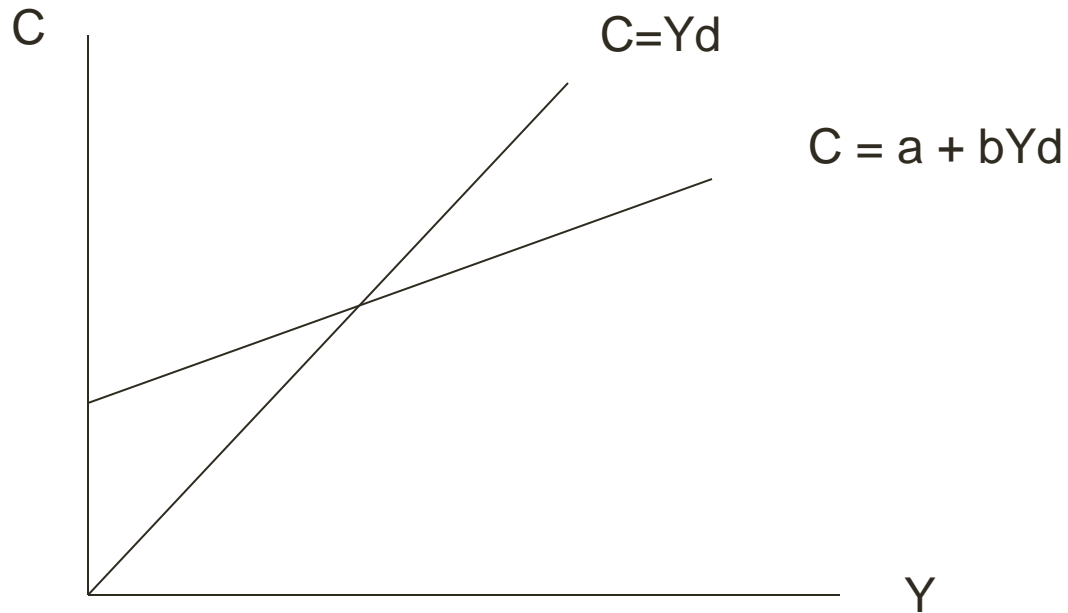
- Proposisi aliran penawaran
 1. Penawaran merupakan unsur penting dari analisis ekonomi
 2. Peningkatan penawaran output total penting bagi kesejahteraan individu dan ketahanan sosial.
 3. Penawaran output bergantung pada penawaran atau ketersediaan sumberdaya atau input
 4. Penawaran sumberdaya dan output total dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah
 5. Penawaran sumberdaya juga dipengaruhi oleh sistem perpajakan
 6. Penurunan pajak akan meningkatkan pendapatan nasional
 7. Penurunan pajak merupakan cara terbaik untuk menjinakkan masalah inflasi dari sisi penawaran.

Penentuan Pendapatan

- Model 2 sektor
- Asumsi:
- Upah atau harga tetap
- Tingkat bunga tetap
- Tidak terdapat sektor pemerintah ($Y=Y_d$)
- Sektor luar negeri diabaikan
- $Y = C + I$

Konsumsi

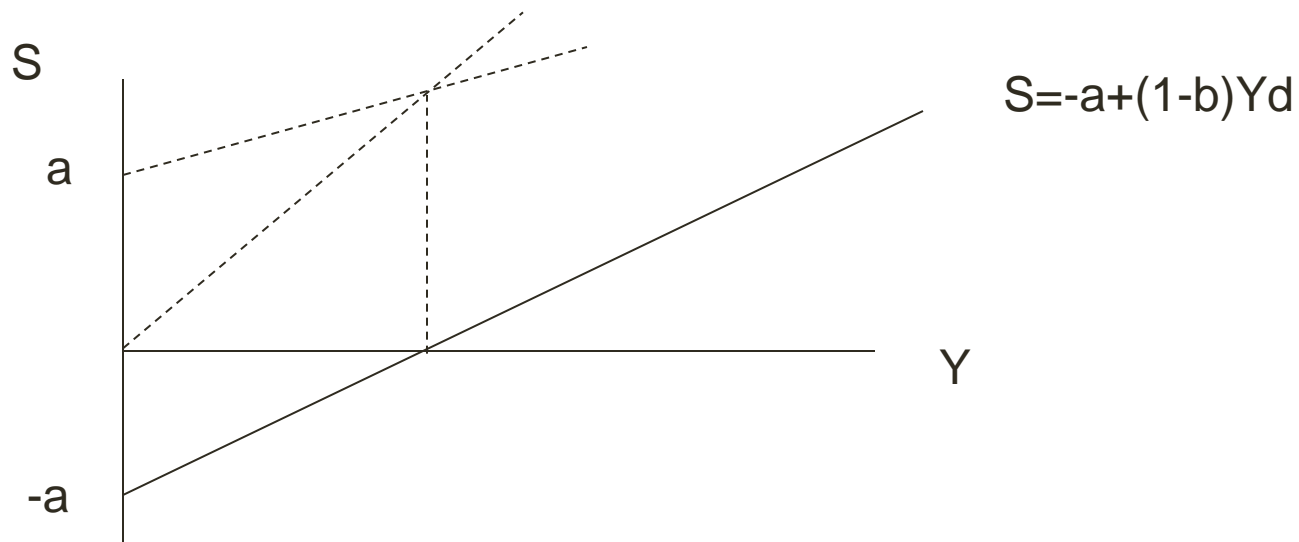
- Kurva Konsumsi



MPC adalah konstan, $APC > MPC$, APC semakin kecil kalau Y_d naik

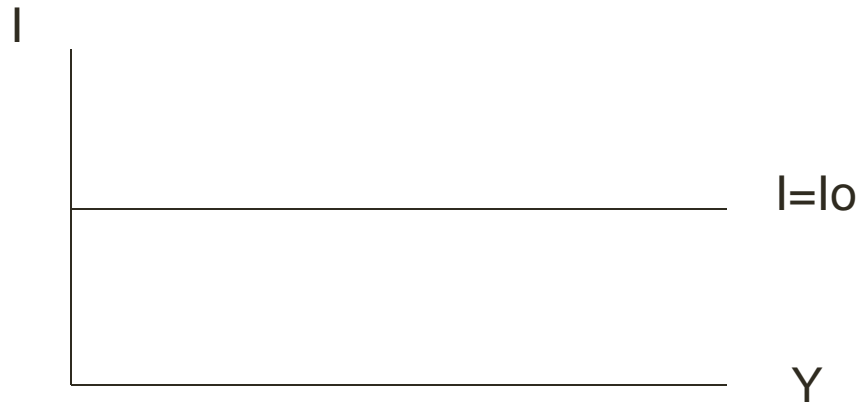
Tabungan

- $Y_d = C + S, S = Y_d - C$
- $S = Y_d - a - bY_d$
- $S = -a + (1-b)Y_d, [0 < (1-b) < 1]$



Investasi

- Investasi diasumsikan otonom
- $I = I_0$ ($I_0 > 0$)



$$Y = \frac{1}{1-b} (a + I_0)$$

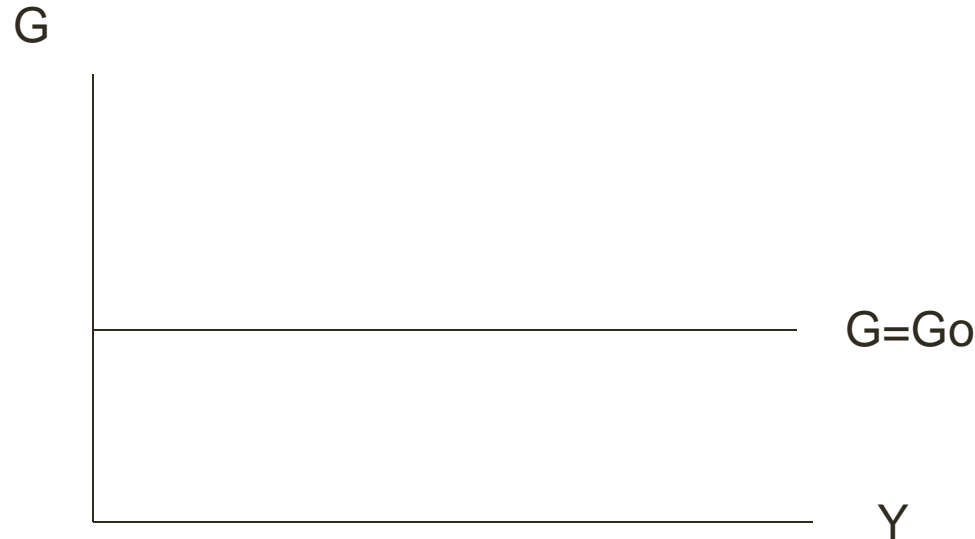
$$Y = C + I, Y = C + S$$

Model Ekonomi 3 Sektor

- Keynes mengusulkan solusi pengangguran adalah melalui keb. Fiskal yang ekspansif.
- Asumsi : Upah dan harga adalah tetap, tingkat bunga tetap, sektor firms membelanjakan seluruh penghasilannya kepada RT, closed economy, $Y_d = Y - T$, Penerimaan pajak dianggap peubah eksogen/otonom, tidak terdapat TR oleh pemerintah, Pemerintah bisa menjalankan anggaran berimbang, surplus atau defisit.
- $Y = C + I + G$
- $Y = a + b(Y - T) + I_o + G_o$ atau
- $Y = \frac{1}{1-b} (a - bT_o + I_o + G_o)$

Government Expenditure

- Kurva G



Pendekatan tabungan – pajak

$$S + T = I + G$$

$$-a + (1-b)Y_d + T_0 = I_0 + G_0$$

$$-a + (1-b)(Y - T_0) + T_0 = I_0 + G_0$$

$$T = T_0 + tY \dots (0 < t < 1)$$

Pengganda pengeluaran Pem dan pajak

- 1

$$\Delta Y = \frac{\Delta G}{1-b} \quad (\text{Pengganda } G)$$

- -b

$$\Delta Y = \frac{\Delta T}{1-b} \quad (\text{Pengganda } T)$$

- 1-b

$$\Delta Y = \frac{\Delta G}{1-b} \quad (\text{Pengganda Ang. Berimbang})$$

Artinya jika kenaikan pengeluaran pemerintah sepenuhnya di biayai dari pajak maka Y naik persis sama dengan kenaikan G.

Model Perekonomian 3 Sektor

$$Y = C + S + T$$

$$Y = C + I + G$$

Dalam perekonomian model 3 sektor keseimbangan ekonomi (makro) tercapai saat :

$$S + T = I + G$$

S + T = memperkecil arus uang/jumlah uang beredar (kebocoran)

I + G = memperbesar arus uang/jumlah uang beredar (injeksi)

Arus **T** & **G** dapat dikendalikan melalui kebijakan fiskal dalam RTN

Interaksi Pelaku Ekonomi 3 sektor



Harapan

